

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**OLEH**

**AINUL MARDHIAH**

**NIM. 11810123348**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

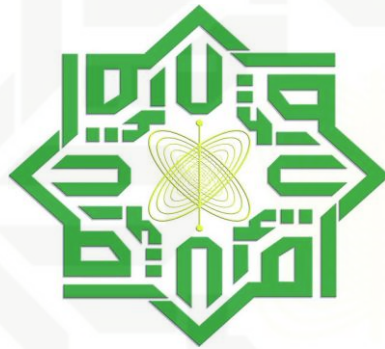
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MELANJUTKAN  
PENDIDIKAN ANAK KE PERGURUAN TINGGI PADA  
MASYARAKAT DESA ANGKASA KECAMATAN  
BANDAR PETALANGAN**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

**AINUL MARDHIAH**

**NIM. 11810123348**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Problematika Orang Tua dalam Melanjutkan Pendidikan Anak ke Perguruan Tinggi di Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan*, yang ditulis oleh Ainul Mardhiah NIM. 11810123348 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Jumadil Awal 1444 H  
06 Desember 2022 M

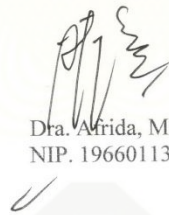
Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M.Ed  
NIP. 197605042005011005

Pembimbing



Dra. Afrida, M.Ag.  
NIP. 196601131995032001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Problematika Orang Tua dalam Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Masyarakat Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan*, yang ditulis oleh Ainul Mardhiah NIM 11810123348 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Jumadil Akhir 1444 H/05 Januari 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 17 Jumadil Akhir 1444 H  
10 Januari 2023 M

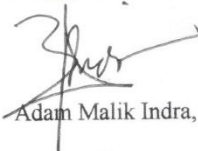
Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Zarkasih, M.Ag

Penguji III




Adam Malik Indra, Lc., M.A

Penguji II




Nurhayati Zein, M.Sy

Penguji IV



Dr. M. Fitriadi, M.Ag

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag  
NIP. 19650521 199402 1 001





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainul Mardhiah  
 NIM : 11810123348  
 Tempat/ tgl. Lahir : Padang Jopang, 17 Mei 2000  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Problematika Orang Tua dalam Melanjutkan Pendidikan Anak ke Perguruan Tinggi di Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari ini terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-perundangan yang berlaku.

Dengan demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 6 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



Ainul Mardhiah  
 NIM.11810123348

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur saya ucapkan kepada Allah Swt atau segala rahmat dan karunia-Nya, tidak lupa pula Sholawat dan salam saya kirimkan ke ruh junjungannya alam yakni baginda Rasullah Saw. Yang telah memberikan umat manusia ilmu dunia dan akhirat sehingga saya sebagai peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan pedoman ilmu pengetahuan beliau, dengan judul Problematika Orang Tua dalam Melanjutkan Pendidikan Anak ke Perguruan Tinggi di Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan.

Dengan kesadaran keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki maka penulis menerima dengan senang hati atas kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dan penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terutama ayahanda Yuniaris dan ibunda Azizah S.Ag tercinta yang telah mendidik, mendoakan dan mendukung serta membantu penulis baik dalam segi moral maupun materi selama ini, sehingga penulis dapat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Selain itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:.

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, Rektor UIN Suska Riau beserta wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, Ph, D, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkualihan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. H. Zakarsih, M.Ag, Wakil dekan II Dr. Zubaidah Amir M.Z, M.Pd, Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons, beserta staf dan karyawan yang telah memberi fasilitas dan mempermudah segala urusan penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Idris, M. Ed, ketua juran Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS. MA, selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dra. Afrida M.Ag, dosen pembimbing skripsi yang baik hati telah meluangkan waktu, fikiran dan tenaga dengan memberikan pengarah dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag, dosen penasehat akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan dan motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
6. Seluruh dosen lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang telah membekali ilmu kepada penulis.
7. Seluruh staf di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah memberikan bantuan dibidang administrasi selama perkuliahan dan seluruh staf perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis di UIN Suska Riau.
8. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pembuatan Tugas Akhir maupun dalam penyusunan Tugas Akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Pekanbaru, 6 Desember 2022

Penulis

AINUL MARDHIAH  
NIM. 11810123348

UIN SUSKA RIAU

## PERSEMBAHAN



*Ya Rabb*, Alhamdulillah terima kasih atas segala nikmat Islam, iman, sehat, permintaan dan doa-doaku yang selalu Engkau kabulkan. Wahai Baginda Nabi Muhammad Sholallahu Alaihi Wa Salam, Terima kasih telah memperjuangkan Islam dan menjadi suri teladan bagi kehidupan umat manusia.

Kepada ayahanda Yuniaris, terima kasih karena tak pernah lelah mencintaiku, memberikan apa yang aku mau, mendidik ku dengan kasih sayang dan tak pernah mengeluh selalu bekerja keras demi aku. Hingga aku menikmati kehidupan yang layak dan bahagia hingga hari ini. Dan ibunda Azizah S.Ag guru pertamaku dan ibu terhebat dalam hidupku, terima kasih tidak pernah meninggalkan aku dan tidak pernah putus asa mendidiku untuk menjadi perempuan yang baik dan mandiri. Tanpamu aku tidak akan menikmati hidup dengan seberuntung ini. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna.

Kakakku Farhah Nurul Hayyi dan abang ipar Muhammad Chairul Habibi serta Adik tersayang Muhammad Luthfi Shaqif. Terima kasih telah hadir menjadi kakak dan adik yang menyayangiku. Kalian tempat bersenda gurau yang seru. Semoga kalian bangga memiliki adik dan kakak seperti aku. Teruntuk nenek dan kakekku terima kasih atas segala cinta dan kasih sayangnya, aku akan selalu mencintai kalian. Semoga kalian bangga mempunyai cucu seperti aku.

Aku bangga punya kalian, semoga mimpi-mimpi ku tercapai Amin.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

### **Ainul Mardhiah (2022): Problematika Orang Tua dalam Melanjutkan Pendidikan Anak ke Perguruan Tinggi pada Masyarakat Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya pendidikan di desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika orang tua dalam melanjutkan pendidikan anak ke perguruan tinggi pada masyarakat Desa Angkasa kecamatan Bandar Petalangan. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah orang tua yang memiliki anak tamat SLTA atau sederajat dan tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebanyak 53 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi (sampel jenuh/total populasi). Teknik pengumpulan data menggunakan Angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan problematika orang tua adalah:1). Kurangnya kemauan dan motivasi anak,2). Pendidikan orang tua, dimana mayoritas pendidikan orang tua hanya sebatas sekolah dasar. 3). Ekonomi, dimana orang tua merasa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi membutuhkan biaya yang banyak sedangkan pendapatan orang tua tidak dapat menutupi hal tersebut. 4). Lingkungan, dimana di desa tersebut banyak remaja yang tidak melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi membuat yang lain tidak melanjutkannya juga. 5). Geografis, dimana jarak desa ke ibu kota provinsi Riau membutuhkan waktu 3 jam

**Kata kunci : *Problematika, Pendidikan, Perguruan Tinggi***

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRACT

### **Ainul Mardhiah (2022): Parental Problems in Continuing Children Education to University on society Angkasa Village, Bandar Petalangan District**

This research was motivated by the low children's education in Angkasa Village, Bandar Petalangan District. This research aimed at knowing the problems of parents in continuing children education to university on society Angkasa Village, Bandar Petalangan District. This research used descriptive quantitative method. The population of this research were 53 parents whose children graduated from senior high school or its equivalence and they did not continue their education to university. The samples of this research were all population. Questionnaire, interview, and documentation techniques were used for collecting the data. Descriptive quantitative with percentage technique was used for analyzing the data. The findings of this research showed that the problems of parents were as follows: 1). Lack of motivation and will of the child, 2). Parental education, the majority of parents' educations were limited to only elementary school, 3). Economic, the parents felt to continuing their children education to university required a lot of money, while the parents' income could not cover this, 4). Environmental, in village, many youths did not continue their education to university, causing other youths did not continue their education, 5). Geographical, the distance from the village to the provincial capital city of Riau took 3 hours.

**Keywords: Problems, Educations, University**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

عين المرضية (2022): مشاكل الآباء في مواصلة تعليم أولادهم في الجامعات على المجتمع قرية أنجكاسا بمديرية باندار بتالانجان

هذا البحث خلفيته انخفاض تعليم الأولاد في قرية أنجكاسا بمديرية باندار بتالانجان. يهدف هذا البحث إلى معرفة مشاكل الآباء في مواصلة تعليم أولادهم في الجامعات في قرية أنجكاسا بمديرية باندار بتالانجان. طريقته وصفية كمية. عدد السكان فيه 53 من الآباء الذين تخرجوا في المدرسة الثانوية أو ما يعادلها ولم يكملوا تعليمهم في الجامعات. العينة فيه مجموع السكان (العينة الكلية). تقنيات جمع البيانات باستخدام الاستبيان والمقابلة والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تقنية تحليل البيانات الوصفية الكمية مع النسبة المئوية. بناءً على نتائج هذا البحث يمكن الاستنتاج أن مشاكل الآباء هي كما يلي: (1) قلة الدافع، (2) والإرادة من الطفل تعليم الآباء، حيث يقتصر تعليمهم على المدرسة الابتدائي. (3) عامل الاقتصاد، حيث يشعر الآباء أن مواصلة تعليمهم في الجامعات تتطلب الكثير من المال، في حين أن دخل الآباء لا يمكن تغطيتها. (4) عامل البيئة، حيث لا يكمل الكثير من الشباب في تلك القرية تعليمهم في الجامعات، مما كذلك يتسبب في عدم مواصلة الآخرين. (5) العامل الجغرافي، حيث تستغرق المسافة من القرية إلى عاصمة المحافظة ريو 3 ساعات.

الكلمات الأساسية: مشاكل، تعليم، جامعات





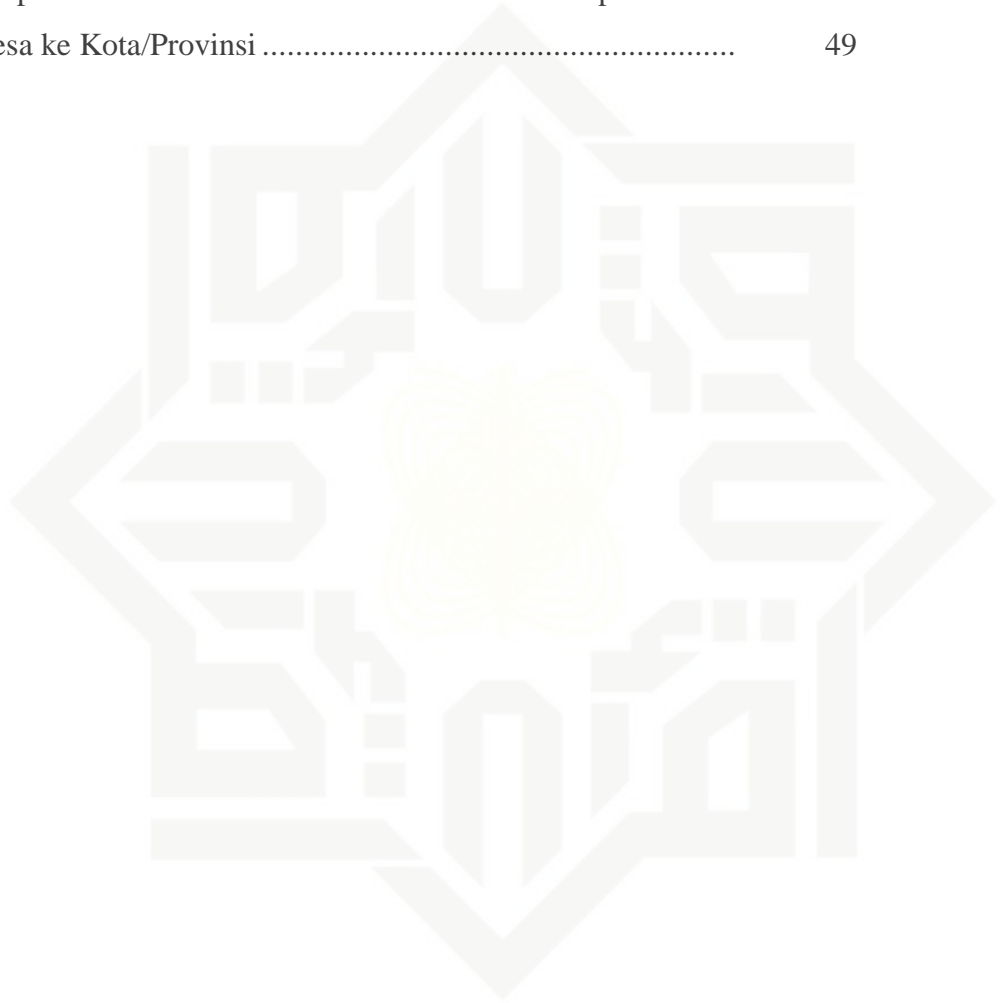
## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Pendidikan Terakhir Responden .....	39
Tabel 4.2	Pekerjaan Responden .....	40
Tabel 4.3	Penghasilan Rata-Rata Responden Perbulan .....	41
Tabel 4.4	Tanggunggan Responden.....	41
Tabel 4.5	Responden Memiliki Anak yang Baru Tamat SLTA/ sederajat .....	42
Tabel 4.6	Reponden yang Mengizinkan Anak untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.....	43
Tabel 4.7	Jika Responden Tidak Mengizinkan, Alasan Responden Tidak Mengizinkan Anak ke Perguruan Tinggi.....	44
Tabel 4.8	Responden Memotivasi Anak untuk Melanjutkan Pendidikannya Hingga ke Perguruan Tinggi .....	44
Tabel 4.9	Anak Responden Memiliki Keinginan Untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.....	45
Tabel 4.10	Jika Anak Responden Tidak Memiliki Keinginan untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi, Alasan Anak Responden Tidak Ingin Melanjutkan ke Perguruan Tinggi...	45
Tabel 4.11	Kebiasaan Remaja di Desa Angkasa Setelah Tamat dSLTA/ sederajat .....	45
Tabel 4.12	Tanggapan Responden Terkait Faktor Lingkungan itu Berpengaruh Terhadap Kelanjutan Pendidikan Anak .....	46
Tabel 4.13	Jika Berpengaruh, Upaya Apa yang Dilaksanakan Responden Untuk Meminimalisir/ Menanggulangi Pengaruh Tersebut.....	47
Tabel 4.14	Tanggapan Responden Tentang Biaya Kebutuhan Anak untuk Melanjutkan Pendidikan Anak ke Perguruan Tinggi Banyak atau Tidak.....	47
Tabel 4.15	Beasiswa atau Bantuan Pendidikan dari Pemerintah Setempat Maupun Perusahaan-Perusahaan yang Berada	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	disekitar Desa.....	48
Tabel 4.16	Responden Merasa Jarak Antara Rumah dengan Perguruan Tinggi itu Jauh .....	48
Tabel 4.17	Alat Transportasi yang Biasa Responden Gunakan Untuk Pergi ke Kota atau Provinsi .....	49
Tabel 4.18	Responden Merasa Kesulitan dalam Akses Transportasi dari Desa ke Kota/Provinsi .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Penelitian
Lampiran 2	Wawancara
Lampiran 3	Dokumentasi
Lampiran 4	Lembar Disposisi
Lampiran 5	Surat Penelitian
Lampiran 6	Blanko Bimbingan Skripsi
Lampiran 7	Surat Balasan Pra Riset
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian
Lampiran 9	Blanko Bimbingan Skripsi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses menyiapkan individu untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. Pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional karena pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan pembangunan nasional.

Pendidikan pada hakikatnya dibutuhkan manusia semenjak dalam kandungan hingga menjelang akhir hayatnya. Sebab manusia adalah makhluk terdidik yang memerlukan pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung guna membekali dirinya dalam menjalani kehidupan. Sebagaimana dalam hadist berikut :

ومن سلك طريقًا يلتمس فيه علما سهل الله له به طريق إلى الجنة

Artinya : *Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga (HR. Muslim, no, 2699).<sup>1</sup>*

Islam tidak mengenal batas akhir dalam menempuh pendidikan. Hal tersebut mengingat tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan Islam adalah terbentuknya akhlaq al-karimah. Pembentukan itu membutuhkan rentang waktu yang panjang yaitu sepanjang hayat manusia. pendidikan sepanjang hayat berarti pendidikan orang dewasa dan orang tua. Zakiah Daradjat mengungkapkan bahwa orang dewasa membutuhkan pendidikan karena

<sup>1</sup> Muhammad Fuadh Abdul Baqi, *Shahih Muslim*, (Beirut-Libanon: Darul kutub Al-Ilmiyah, 1991 Masehi-1412 Hijriyah), hal. 2074



tantangan akibat kemajuan teknologi, masalah hubungan sosial, pembinaan keluarga, dan pendidikan anak.<sup>2</sup>

Pemberian bekal pendidikan bagi setiap manusia menjadi sebuah keniscayaan. Sebab proses pendidikan pada hakikatnya berfungsi mengelola dimensi potensi jasmani dan rohani yang terdapat pada diri setiap manusia.<sup>3</sup> Dapat ditegaskan bahwa manusia hidup sangat memerlukan pendidikan, dan pendidikan diperuntukkan bagi manusia agar senantiasa hidup dan benar-benar menjadi manusia yang utuh menyatu antara hati, pikiran dan ruh. Sehingga tanpa pendidikan, manusia akan mati pikiran, hati dan ruhnya sehingga tidak mampu berperan menjadi hamba sekaligus pemimpin didunia.<sup>4</sup>

Pada pemberian bekal pendidikan ada orang-orang yang bertanggung jawab dalam proses tersebut seperti orang tua, lingkungan dan masyarakat. Orang tua merupakan pendidik pertama bagi setiap anak, orang tua juga mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan seorang anak dan termasuk didalamnya adalah pendidikan, karena tanpa adanya dukungan orang tua maka tidak akan mudah bagi seorang anak mendapatkan kesempatan pendidikan sampai keperguruan tinggi.

Dalam hal ini orang tua dituntut untuk mampu mendidik dan melaksanakan pendidikan anak-anaknya. Mengingat orang tua adalah tumpuan harapan anak dalam kehidupannya. Orang tua mempunyai andil yang

<sup>2</sup> Bukhari Umar, *ilmu pendidikan Islam* ( Jakarta : sinar grafika offset, 2010) ,hal. 218

<sup>3</sup> Abdul khobir, “*Hakikat manusia dan Implikasinya dalam Proses Pendidikan: Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam*”, forum Tarbiyah, Vol. 8 No.1, (2010), hal. 8

<sup>4</sup> Safrudin Aziz, *Pendidikan Keluarga : Konsep dan Strategi*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hal.13



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar dalam pertumbuhan dan perkembangan pribadi anak selanjutnya.<sup>5</sup> Untuk mendukung terhadap kelanjutan pendidikan anak-anak yang menginginkan agar anak-anak tidak hanya menyelesaikan pendidikan pada SLTA sederajat saja akan tetapi harus sampai keperguruan tinggi perlu dimaklumi bahwa persaingan pendidikan dan kualitas sumber daya manusia kedepan akan semakin ketat dan berat. Salah satu upaya orang tua yaitu terus memacu dan mendorong agar anak-anak mereka dapat melanjutkan pendidikan anak hingga keperguruan tinggi.

Orang tua memiliki peran dan tanggung jawab dalam pendidikan anak-anak mereka bahkan sampai ke perguruan tinggi karena tuntutan kebutuhan di zaman mereka sebagaimana dalam hadist Ali bin Abi Thalib:

لا تکرهوا اولادکم علی آثارکم ، فإنهم مخلوقون لزمان غیر زمانکم

Artinya: “Janganlah kalian memaksa anak-anak kalian mengikuti cara kalian, karena mereka diciptakan di zaman yang bukan zaman kalian”

Masyarakat merupakan lingkungan ketiga yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi seseorang. Masyarakat mempunyai peranan yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Peran yang telah disumbangkan dalam rangka tujuan pendidikan nasional berupa ikut membantu menyelenggarakan pendidikan, membantu dalam pengadaan biaya, sarana dan prasarana, menyediakan lapangan kerja, dan membantu pengembangan profesi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Orang tua dan masyarakat bertanggung jawab dalam hal ini. Dan sebagaimana yang sudah diatur pada UU RI nomor 12 tahun 2012 pasal 1

<sup>5</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal 38



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang pendidikan tinggi yang mengatakan bahwa Masyarakat adalah kelompok warga negara Indonesia nonpemerintah yang mempunyai perhatian dan peranan dalam bidang pendidikan tinggi. Maka dari itu apabila mayoritas pelajar atau remaja memiliki motivasi dalam pengembangan Pendidikan melalui keputusan untuk melanjutkan Pendidikan melalui perguruan tinggi maka secara tidak langsung akan menimbulkan rasa keinginan atau ajakan untuk pelajar lain di sekitar daerah tersebut. Namun sebaliknya bila lingkungan disekitar memberikan pengaruh yang kurang baik dari segi Pendidikan atau pergaulan seperti berkumpul kumpul tanpa adanya tujuan yang bermanfaat maka akan membuat persepsi bahwa pendidikan bukan merupakan hal yang penting untuk diraih setinggi mungkin.<sup>6</sup>

Perguruan Tinggi merupakan suatu pendidikan yang menjadi terminal akhir bagi seseorang yang berpeluang belajar setingginya melalui jalur pendidikan sekolah. Hakikat perguruan tinggi yaitu sebagai proses belajar mengajar adalah berusaha mencari informasi dan pengetahuan serta mengajar. Perguruan tinggi sebagai proses belajar mengajar yang berarti berusaha memperoleh pengetahuan dan perilaku yang benar tentang sesuatu dari lingkungannya.

Untuk zaman sekarang pendidikan tinggi sangat diperlukan sebagaimana UU RI nomor 12 tahun 2012 mengatur tentang peraturan pendidikan tinggi yang berbunyi “Bahwa untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta

<sup>6</sup> Undang-undang dasar Republik Indosia Nomor 12 tahun 2012 pasal 1 tentang Pendidikan Tinggi



menghasilkan intelektual, ilmunan dan profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa”. Melanjutkan ke Perguruan Tinggi diawali dari adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.<sup>7</sup>

Dengan tujuan berpendidikan tinggi yang diatur oleh UU RI nomor 12 tahun 2012 dapat diyakini bahwa orang tua harus melanjutkan pendidikan anaknya ke perguruan tinggi dengan memberikan sarana dan prasarana kepada anak tersebut termasuk memberikan motivasi agar anaknya semangat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Desa Angkasa kecamatan Bandar Petalangan, masih termasuk salah satu desa yang tertinggal dari segi pendidikan. Di desa ini masyarakatnya mayoritas berprofesi sebagai petani dan orang-orang yang berpendidikan masih sangat minim. Persepsi mereka terhadap seseorang yang dapat menyandang gelar sarjana merupakan suatu orang yang sangat luar biasa, bahkan orang yang lulusan setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) saja sudah digolongkan orang yang berpendidikan tinggi. Peneliti melihat bahwa tanggung jawab orang tua di desa Angkasa terhadap pendidikan anak belum maksimal mereka laksanakan, peneliti mengatakan demikian karena kenyataannya di lapangan masih banyak lagi anak-anak yang masih usia sekolah tapi tidak lagi menjalani proses pendidikan.

Orang tua menyadari dan berusaha menjalankan peran tanggung jawab mereka tetapi mengalami beberapa problematika dalam melanjutkan

<sup>7</sup> *Ibid*, Undang-undang RI nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala yang ada seperti:

1. Orang tua bangga dengan anaknya yang sekolah sampai perguruan tinggi
2. Orang tua mengalami kebingungan bagaimana cara memasukkan anak ke perguruan tinggi
3. Beberapa orang tua yang memiliki usaha yang sudah maju memilih anaknya tidak kuliah dan meneruskan usahanya tersebut
4. Perhatian orang tua kurang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karna baginya tamat SLTA saja sudah cukup
5. Beberapa anak tidak ingin melanjutkan pendidikan anaknya ke perguruan tinggi
6. Beberapa orang tua ada keinginan untuk tidak melanjutkan pendidikan anaknya ke perguruan tinggi karena faktor ekonomi
7. Dari 85 orang remaja yang tamat pada tahun 2020/2021 di Desa Angkasa hanya 32 saja yang melanjutkan ke perguruan tinggi

Berdasarkan uraian di atas peneliti sangat tertarik untuk mengungkapkan permasalahan tersebut melalui penelitian ilmiah, sehingga dapat memperoleh jawaban yang akurat ataupun penyebab dari fenomena yang masyarakat alami khususnya para orang tua di desa Angkasa, maka penulis mengangkat judul **“Problematika Orang Tua dalam Melanjutkan Pendidikan Anak ke Perguruan Tinggi pada Masyarakat Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan”**.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembatasannya perlu dijelaskan sehingga dapat dituliskan sebagai berikut.

### 1. Problematika orang tua

Istilah problema atau problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu "problematic" yang artinya persoalan atau masalah.<sup>8</sup> Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia, problema berarti hal yang belum dapat dipecahkan; yang menimbulkan permasalahan. masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal. Problematika adalah berbagai persoalan-persoalan sulit yang dihadapi dalam proses pemberdayaan, baik yang datang dari faktor intern atau ekstern.<sup>9</sup> Secara sederhana istilah pembelajaran sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (efforts) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

Orang tua dalam arti khusus merupakan ayah dan ibu kandung sedangkan dalam artian umum adalah orang tua (orang dewasa) yang turut bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup anaknya, termasuk ayah

<sup>8</sup> Debdikbud, 2002, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Bulan Bintang), hal 276

<sup>9</sup> Nurul afifah, Problematika Pendidikan di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Dosen Prodi STAIN Jurai Siwo Metro. 2017,hal 6



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan ibu, kakek, nenek, paman, bibi, kakak atau wali.<sup>10</sup> Dari pengertian ini peneliti mengambil kesimpulan bahwa orang tua adalah seseorang yang sudah memiliki anak atau seseorang yang harus bertanggung jawab terhadap seorang anak baik itu kelangsungan hidupnya dan juga pendidikannya.

Sedangkan problematika orang tua adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan oleh orang tua dalam kasus ini yaitu memecahkan masalah pendidikan anak yang tidak melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.

## 2. Melanjutkan Pendidikan

Melanjutkan berasal dari kata “lanjut” yang dapat diartikan dengan terus, lagi, panjang, tidak tanggung, tinggi, lama, banyak, dalam. Jadi melanjutkan adalah meneruskan, meninggikan, memanjangkan, tidak menanggung, melamakan, membanyakkan dan mendalamkan. pendidikan adalah untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan di masa kini maupun di masa yang akan datang. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, dan bangsa.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Agama Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), hal. 192

<sup>11</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2017, hal 3



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi merupakan suatu pendidikan yang menjadi terminal akhir bagi seseorang yang berpeluang belajar setingginya melalui jalur pendidikan sekolah. Hakikat perguruan tinggi yaitu sebagai proses belajar mengajar adalah berusaha mencari informasi dan pengetahuan serta mengajar. Perguruan tinggi sebagai proses belajar mengajar yang berarti berusaha memperoleh pengetahuan dan perilaku yang benar tentang sesuatu dari lingkungannya

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi masalah

- a. Apa saja problematika orang tua dalam melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi pada masyarakat Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi remaja untuk tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada masyarakat Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan?
- c. Bagaimana solusi dari problematika orang tua dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada masyarakat Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan?

#### 2. Batasan masalah

Mengingat banyaknya kemungkinan masalah yang dapat dikaji maka penulis perlu membatasi pada problematika orang tua dalam melanjutkan pendidikan anak ke perguruan tinggi dan usaha



penanggulangannya pada masyarakat Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan

### 3. Rumusan masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut.

- a. Apa saja problematika orang tua dalam melanjutkan pendidikan anak ke perguruan tinggi pada masyarakat Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan?
- b. Usaha apa yang dapat dilakukan untuk menanggulangi problematika orang tua dalam melanjutkan pendidikan anak ke perguruan tinggi pada masyarakat Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, terdapat tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui problematika orang tua dalam melanjutkan pendidikan anak ke perguruan tinggi pada masyarakat Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan
2. Untuk mengetahui usaha yang dapat dilakukan dalam melanjutkan pendidikan anak ke perguruan tinggi pada masyarakat Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan

### E. Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat yang harus penulis lengkapi dalam rangka mengakhiri program perkuliahan sarjana satu (S1) dan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
2. Bagi orang tua, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan orang tua bahwa pendidikan tinggi itu penting bagi anak dan dengan penelitian ini diharapkan orang tua lebih memperhatikan pendidikan anak agar dapat mencapai pendidikan yang maksimal.
3. Bagi perangkat desa, dengan penelitian ini diharapkan kepada perangkat desa lebih memperhatikan warga masyarakat khususnya pada pendidikan anak di desa tersebut dan membantu dalam sarana maupun prasarana bagi orang tua yang kesulitan dalam melanjutkan pendidikan anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Orang Tua

Pada pemberian bekal pendidikan ada orang-orang yang bertanggung jawab dalam proses tersebut seperti orang tua, lingkungan dan masyarakat. Orang tua merupakan pendidik pertama bagi setiap anak, orang tua juga mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan seorang anak dan termasuk didalamnya adalah pendidikan, karena tanpa adanya dukungan orang tua maka tidak akan mudah bagi seorang anak mendapatkan kesempatan pendidikan sampai keperguruan tinggi.

Dalam hal ini orang tua dituntut untuk mampu mendidik dan melaksanakan pendidikan anak-anaknya. Mengingat orang tua adalah tumpuan harapan anak dalam kehidupannya. Orang tua mempunyai andil yang besar dalam pertumbuhan dan perkembangan pribadi anak selanjutnya.<sup>12</sup> Untuk mendukung terhadap kelanjutan pendidikan anak-anak yang menginginkan agar anak-anak tidak hanya menyelesaikan pendidikan pada SLTA sederajat saja akan tetapi harus sampai keperguruan tinggi perlu dimaklumi bahwa persaingan pendidikan dan kualitas sumber daya manusia kedepan akan semakin ketat dan berat. Salah satu upaya orang tua yaitu terus memacu dan mendorong agar anak-anak mereka dapat melanjutkan pendidikan anak hingga keperguruan tinggi.

---

<sup>12</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal 38



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang tua dalam arti khusus merupakan ayah dan ibu kandung sedangkan dalam artian umum adalah orang tua (orang dewasa) yang turut bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup anaknya, termasuk ayah dan ibu, kakek, nenek, paman, bibi, kakak atau wali.<sup>13</sup> Dari pengertian ini peneliti mengambil kesimpulan bahwa orang tua adalah seseorang yang sudah memiliki anak atau seseorang yang harus bertanggung jawab terhadap seorang anak baik itu kelangsungan hidupnya dan juga pendidikannya.

Selanjutnya orang tua menurut Zakiah Darajat adalah orang tua atau ibu dan ayah memegang peran penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Karena orang tua adalah pendidik yang paling pertama bagi setiap anak, orang tua adalah pembentuk karakter anak yang paling utama, karena sebelum anak terjun ke sekolah dan masyarakat anak lebih dulu dibekali pendidikan oleh orang tua.

Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Orang tua juga bertugas melengkapi dan mempersiapkan anak menuju kedewasaan dengan memberikan bimbingan dan pengarahan yang tepat agar dapat membantu anak dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Pendidikan adalah hak yang harus dituntut seorang anak dari orang tuanya, karena salah satu dari tanggung jawab orang tua terhadap anak-

<sup>13</sup> Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Agama Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), hal. 192



anaknyanya adalah mendidik mereka dengan akhlak mulia atau melanjutkan pendidikannya. Seorang anak memerlukan pendalaman dan penanaman nilai-nilai norma dan akhlak kedalam diri seorang anak.<sup>14</sup>

Orang tua sangat menentukan pendidikan anaknya, karena orang tua merupakan guru bagi anak, baik itu dalam hal mendidik perkembangan jasmani maupun perkembangan rohaninya. Dalam hal ini orang tua seharusnya menyadari bahwa besarnya peran dan fungsinya dalam mendidik anaknya. Dalam hal ini juga menunjukkan bahwa orang tua hendaknya menyerahkan anaknya untuk menuntut ilmu kepada guru atau menyekolahkan ke pendidikan formal.<sup>15</sup>

Dalam kajian psikologi pendidikan juga banyak para ahli yang mengemukakan mengenai tugas dan tanggung jawab serta peranan orang tua dalam pendidikan anak, diantaranya yaitu:

- a. Menurut Brooks. Salah satu dari tanggung jawab orang tua adalah mengasuh anak serta mendidik mereka hingga tumbuh dewasa sesuai dengan yang orang tua harapkan. Pengasuhan terhadap anak merupakan sebagai sebuah proses tindakan dan interaksi antara orang tua dengan anak. Beliau juga mengidentifikasikan dalam perkembangan anak orang tua juga memiliki peranan, antara lain, yaitu:
  - 1) Memberikan lingkungan yang protektif

<sup>14</sup> Mazhahiri and Husain, *Pintar Mendidik Anak* (Jakarta: Lentera, 2002), hal. 240.

<sup>15</sup> Muhammad Kosim, *Pemikiran Pendidikan Islam Ibn Khaldun*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), hal. 112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memberikan pengalaman yang dapat membawa anak pada pengembangan potensi yang maksimal
  - 3) Menjadi penasehat dalam berinteraksi dengan anak
  - 4) Menjadi kekuatan yang tidak dapat tergantikan dalam kehidupan anak
- b. Menurut Jerome Kagang, pengasuhan merupakan serangkaian keputusan tentang sosialisasi pada anak, yaitu beberapa upaya yang harus dilakukan orang tua kepada anak agar dia mampu menjadi orang yang bertanggung jawab dan dapat menjadi anggota masyarakat yang baik. Dalam hal ini juga orang tua dan keluarga harus selalu mendukung kegiatan yang dilakukan anak selagi itu hal yang baik.<sup>16</sup>
- c. Eko Warni, juga menjelaskan mengenai peran orang tua dalam mengasuh atau mendidik anak dalam masyarakat Batak Mandailing sangat menjunjung tinggi falsafah 3 H, yaitu: Hamoraon (Kehormatan), hagabeon (Kekayaan), dan Kesangapan (Kebahagiaan). Tiga falsafah tersebut merupakan menjadi acuan dalam pola pendidikan, terutama terhadap anak laki-laki, yang dianggap sumber kebahagiaan dan penerus marga.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2010), hal 11-12

<sup>17</sup> Syamsul Bachri Tholib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aflikatif* (Jakarta: Kencana Media, 2010), hal 74



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Problematika

Problematika berasal dari kata problem yang dapat diartikan sebagai permasalahan atau masalah. Problem menurut KBBI diartikan sebagai “halhal yang masih belum dipecahkan”.<sup>18</sup> Sedangkan masalah sendiri berdasarkan KBBI merupakan “sesuatu yang harus diselesaikan”. Jadi yang dimaksud problematika atau masalah adalah sesuatu yang dibutuhkan penyelesaian karena terdapat ketidaksesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi. Permasalahan dapat terjadi dalam lingkup apapun, di manapun dan kapanpun serta oleh siapapun.

Dengan demikian yang dimaksud dengan problematika dalam penelitian ini adalah sesuatu yang harus diselesaikan oleh orang tua dalam melanjutkan pendidikan anak ke perguruan tinggi. Adapun penyebab terjadinya suatu problematika karena disebabkan beberapa faktor seperti problematika kelanjutan pendidikan anak terkadang disebabkan karena ada unsur kendala dari faktor keluarga, sosial, adat istiadat dan juga ekonomi serta hal-hal lain yang dapat menyebabkan kendala sehingga menimbulkan problematika.

Adapun proplematika orang tua dalam melanjutkan pendidikan anak atau hal-hal yang dapat menghambat kelanjutan pendidikan anak, yaitu:

### a. Kurangnya Kemauan dan Motivasi

Kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuantujuan hidup tertentu, dan dikendalikan oleh pertimbangan akal

<sup>18</sup> Komarudin dan Yoke Tjuparmah S, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal 145

budi. Adanya kemauan memberikan dorongan pada orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya. Kemauan adalah suatu kegiatan rohaniyah yang menyebabkan seorang manusia sanggup melakukan berbagai tindakan yang perlu untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>19</sup> Pada saat ada kemauan dari orang tua maka mereka akan berusaha untuk mencapai tujuan tersebut, begitu juga sebaliknya apabila kurang kemauan baik pada diri orang tua maupun pada diri seorang anak maka hal ini akan mempengaruhi dan menjadi suatu penghambat ataupun suatu problematika bagi orang tua dalam melanjutkan pendidikan anak.

Motivasi merupakan pendorong suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Karena dalam belajar atau melanjutkan pendidikan merupakan suatu proses yang timbul dari dalam. Maka dalam hal ini motivasi memegang peranan penting.<sup>20</sup> Mc Donal merumuskan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Jika orang tua atau keluarga dapat memberikan motivasi yang baik pada anaknya maka seorang anakpun akan terdorong dan hasrat untuk belajar atau melanjutkan pendidikannya. Begitu juga sebaliknya jika seorang anak tidak memiliki motivasi maka hal ini dapat menjadi hambatan ataupun sebuah problematika dalam melanjutkan pendidikannya.<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi*, (Bandung: PT. Rosyakarya, 2002), hal 222

<sup>20</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2017), hal

<sup>21</sup> Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1996), hal 209

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Pengaruh Lingkungan Sosial dan Masyarakat

Lingkungan ialah sesuatu yang berada di luar dari anak dan mempengaruhi perkembangannya. Menurut Sartain (seorang ahli psikologi Amerika) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan sekitar ialah meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku manusia, pertumbuhan dan perkembangan kecuali gen-gen. Pendapat lain mengatakan bahwa di dalam lingkungan yang secara potensial dapat mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak. Tetapi secara aktual hanya faktor-faktor yang ada disekeliling anak yang secara langsung mempengaruhi pertumbuhan dan tingkah laku anak.<sup>22</sup>

Alam sekitar merupakan salah satu faktor dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendidikan anak. Dengan demikian lingkungan sekitar merupakan faktor penting bagi pelaksanaan pendidikan. Anak akan beruntung apabila mendapatkan lingkungan positif yang dapat mempengaruhinya, memberikan dorongan atau memberikan motivasi serta rangsangan kepada anak ke hal yang baik, sebaliknya anak akan merugi apabila mendapatkan lingkungan yang dapat mempengaruhinya ke hal yang kurang baik. Pendidikan bersandar pada dua dimensi asasi, yaitu tabiat individu dan lingkungan sosial. Di dalam lingkungan sosial terdapat faktor-faktor yang membuat proses humanisasi oleh pendidikan bisa menjadi sulit atau mudah. Salah satu pemimpin perubahan di dunia Islam, membuktikan

<sup>22</sup> Heri Noer Aly and H Munjier, *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: Friska Agung Insani, 2000), hal. 176.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa setiap daerah atau kota yang anak-anaknya secara umum bersikap agamis, dan penuh kemanusiaan, maka secara analisis hal ini akan diakibatkan adanya pengaruh seorang alim yang agamis yang sadar dan kreatif, atau kerana pengaruh perbuatannya selalu memberi dampak positif terhadap mereka.<sup>23</sup> Sebaliknya, setiap daerah atau kota yang secara umum sikap penduduknya tidak agamis dan tidak terpuji bahwa hasil analisis membuktikan bahwa hal itu karena tidak adanya seorang alim yang agamis yang sadar dan aktif, atau korban dari seorang alim yang rusak dan dapat mempengaruhi (negatif) kepada lingkungannya.<sup>24</sup>

#### c. Latar Belakang Pendidikan Orang tua

Tingkat Pendidikan orang tua secara langsung akan menentukan baik buruknya pola komunikasi antara anggota keluarga. Selain itu imbas dari pendidikan orang tua akan mempengaruhi persepsinya tentang penting. tidaknya pendidikan. Menurut Herimanto dengan dasar pendidikan yang relatif memadai untuk mampu memberikan makna terhadap nilai, kegunaan dan pentingnya pendidikan bagi masa depan anaknya sehingga kesungguhan untuk menambah wawasan dan bekerja keras untuk menyekolahkan anaknya menjadi cita-cita dan harapan dalam hidupnya.

#### d. Tingkat Ekonomi Keluarga

Faktor ekonomi yang dimaksudkan adalah ketidakmampuan orang tua sendiri untuk membiayai segala proses yang dibutuhkan anak

<sup>23</sup> Mazhahiri and Husain, *Pintar Mendidik Anak*, (Jakarta: Lentera, 2002), hal 328

<sup>24</sup> Sarfa Wassahua, Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di kampung Wara Negeri Hative Kevil Kota Ambon, *Al-Iltijam* Vol. 1 No. 2 (Desember 2016), hal 156.



selama menempuh pendidikan atau sekolah dalam satu jenjang tertentu. Walaupun Pemerintah telah mencanangkan wajib belajar 9 tahun, namun belum berimplikasi secara maksimal terhadap penurunan jumlah anak yang tidak dapat melanjutkan pendidikannya dan putus sekolah. Selain itu, program pendidikan gratis yang telah dilaksanakan belum tersosialisasi hingga kelevel bawah. Kondisi ekonomi keluarga dapat diukur dengan tingkat kesejahteraan keluarga. Salah satu indikator tingkat kesejahteraan keluarga adalah tingkat pendapatan keluarga. Disatu sisi pendidikan di perlukan oleh masyarakat, namun disisi lain pendidikan formal membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Sehingga biaya yang tinggi menjadi salah satu faktor penghambat bagi para orang tua untuk melanjutkan pendidikan anak.

#### e. Faktor Geografis

Faktor geografis ini dapat berupa jarak tempat tinggal dengan perguruan tinggi. Jarak yang dimaksud disini adalah jarak rumah dengan perguruan tinggi. perbedaan jarak sangatlah berpengaruh terhadap keinginan anak untuk bersekolah, sehingga hal ini termasuk menjadi salah satu penghambat bagi orang tua dalam melanjutkan pendidikan anak.

### 3. Pendidikan anak

Orang tua merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan dengan demikian, bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Pendidikan dalam rumah tangga itu bukan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpangkal dari kesadaran pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.<sup>25</sup>

Pendidikan telah memperkenalkan paling kurang tiga kata yang berhubungan dengan pendidikan yaitu *al-tarbiyah*, *al-ta'lim* dan *al-ta'dib*. Kata pertama *al-tarbiyah* berasal dari kata *rabba-yarubbu-robban* yang berarti mengasuh, memimpin. Kata kedua *Al-Ta'lim* yang jamaknya *ta'alim* yang berarti informasi, nasehat, perintah, pengarahan, pengajaran, pelatihan, pembelajaran, pendidikan dan pekerjaan sebagai magang. Dan yang terakhir ada kata *Al-Ta'dib* berasal dari kata *addaba, yuaddibu, ta'diban* yang berarti pendidikan, disiplin, peringatan hukuman-penyucian. Kata *al-ta'dib* juga berarti beradap, bersopan santun, tata karma, budi pekerti, akhlak, moral dan etika.<sup>26</sup>

Berikut ini akan dikemukakan sejumlah pengertian pendidikan menurut para ahli (pendidikan):

a. Omar Muhammad al-Toumy al-Syaibani

Pendidikan adalah proses mengubah tingkah laku individu, pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktifitas asasi sebagai profesi diantara profesi-profesi asasi dalam masyarakat.

<sup>25</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal 35

<sup>26</sup> Abduddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal 12-14



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Hasan Langgulung

Pendidikan adalah suatu proses yang mempunyai tujuan yang biasanya diusahakan untuk menciptakan pola-pola tingkah laku tertentu pada kanak-kanak atau orang yang sedang dididik.

## c. Ahmad Fuad Al- Ahwaniy

Pendidikan adalah pranata yang bersifat sosial yang tumbuh dari pandangan hidup tiap masyarakat. Pendidikan senantiasa sejalan dengan pandangan filsafah hidup masyarakat tersebut.

## d. Ali Khalil Abul A'inain

Pendidikan adalah program yang bersifat kemasyarakatan dan oleh karena itu, setiap falsafah yang dianut oleh suatu masyarakat berbeda dengan falsafah yang dianut oleh masyarakat lain sesuai dengan karakternya.<sup>27</sup>

Istilah pendidikan dalam konteks ini terakait dengan gerak dinamis, positif, dan kontinu setiap individu menuju idealitas kehidupan manusia agar mendapat nilai terpuji. Aktivitas individu tersebut meliputi pengembangan kecerdasan pikir (rasio, kognitif), dzikir (afektif, rasa, hati, spiritual) dan keterampilan fisik.<sup>28</sup>

Pendidikan menurut pandangan individu adalah menggarap kekayaan atau potensi yang terdapat pada setiap individu agar berguna bagi individu itu sendiri dan dapat dipersembahkan kepada masyarakat. Dilihat dari sudut pandang masyarakat pendidikan itu sekaligus sebagai

<sup>27</sup> *Ibid*, hal 28-29

<sup>28</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKS yogyakarta, 2009), hal 13-14



pewarisan kebudayaan dan pengembangan potensi-potensi. Jadi melanjutkan pendidikan : meneruskan, meningkatkan, meninggikan, pendidikan dari TK terus lanjut ke SD, SMP,SMA dan hingga pada jenjang tertinggi pendidikan yaitu sampai keperguruan tinggi.

Pendidikan merupakan proses pembentukan kecakapan fundamental secara intelektual dan emosi, suatu proses dari tidak tahu menjadi tahu, pendidikan amat penting bagi setiap manusia karena tanpa pendidikan maka seseorang tidak akan berguna, pendidikan tidak hanya didapat dari lingkungan keluarga, masyarakat saja, pendidikan dapat ditemukan dimanapun kita berada pada umumnya setiap yang kita lihat dan kita alami semua adalah mengandung unsur pendidikan namun tergantung pada cara pandang kita pada pendidikan itu sendiri.

Pada umumnya pendidikan amat dikenal pada lingkungan sekolah mulai dari Paud, TK, SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi. Didalam dunia pendidikan di tentukan jenjang, tingkatnya semakin tinggi tingkatan pendidikan itu maka semakin tinggi pula ilmu yang didapat oleh peserta didik. Oleh karena itu kita dianjurkan untuk melanjutkan pendidikan kita ketingkat yang lebih tinggi agar ilmu yang kita dapat semakin banyak dan bertambah.

Dengan pendidikan dimaksud di sini pendidikan formal yaitu perguruan tinggi yang mana semakin banyak dan semakin tinggi pendidikan semakin baik. Bahkan diinginkan agar tiap warga negara melanjutkan pendidikannya sepanjang hidup. pendidikan merupakan suatu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan bagi masyarakat bangsa secara keseluruhan, untuk mencapai kesejahteraan bagi kehidupannya.<sup>29</sup> Ilmu pengetahuan memiliki peran penting dalam pandangan Islam yaitu Islam mengajarkan pada pemeluknya untuk menguasai ilmu pengetahuan dalam rangka mencapai kesejahteraan hidup baik di dunia maupun di akhirat nantinya. Dalam Islam adalah suatu kewajiban bagi umat manusia untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik dan sejahtera, serta selamat dunia dan akhirat sehingga pendidikan harus lebih di perhatikan dan diutamakan bagi kehidupan umat, dengan ilmu yang dimilikinya maka kehidupan manusia tidak akan sesat. Hal tersebut membuat betapa pentingnya tuntutan untuk mencari ilmu guna memperoleh pendidikan. Sebab semakin tinggi pendidikan makin besar harapannya memperoleh pekerjaan yang baik. Memiliki ijazah perguruan tinggi merupakan bukti akan kesanggupan intelektualnya untuk menyelesaikan studinya yang tidak mungkin di capai oleh orang yang rendah kemampuannya. Sekolah yang ditempuh seseorang banyak menentukan pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang. Disamping itu pendidikan formal juga memberi keterampilan dasar dan membantu memecahkan masalah-masalah social

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, megister, spesialis dan doctor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor

<sup>29</sup> H.A.R. Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 22



30 Tahun 1990 tentang Perguruan Tinggi bahwa pendidikan tinggi adalah pendidikan jenjang yang lebih tinggi daripada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah. Perguruan Tinggi merupakan suatu pendidikan yang menjadi terminal akhir bagi seseorang yang berpeluang belajar setinggi-tingginya melalui jalur pendidikan sekolah.

Perguruan tinggi yang ada di Indonesia terdiri dari tiga kategori, yaitu: Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Perguruan Tinggi Swasta (PTS), Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK), Lembaga pendidikan tersebut berbentuk Universitas, Institut, Sekolah Tinggi dan Akademi. Terdiri dari Strata satu (SI) bergelar Sarjana, Diploma I dan II bergelar A.Ma, Diploma III bergelar A.Md, Strata dua atau pasca sarjana (S2) bergelar Megister, dan Strata tiga (S3) bergelar Doktor (Dr).

Hakikat Perguruan Tinggi yaitu sebagai proses belajar mengajar adalah berusaha mencari informasi dan pengetahuan serta mengajar. Perguruan tinggi sebagai proses belajar mengajar yang berarti berusaha memperoleh pengetahuan dan perilaku yang benar tentang sesuatu dari lingkungannya. Sedangkan mengajar adalah mengkomunikasikan pengetahuan dan perilaku tadi kepada orang lain sedemikian rupa sehingga orang lain mampu mengembangkan lebih lanjut. Selanjutnya Perguruan Tinggi merupakan pendekatan Mikro dan Makro, pendekatan mikro yaitu tinjauan terhadap proses belajar mengajar yang terjadi di dalam lembaga, sedangkan pendekatan makro tinjauan terhadap proses

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



belajar mengajar yang berlangsung antara lembaga dengan lingkungannya<sup>30</sup>.

Sedangkan perguruan Tinggi sebagai komunitas ilmiah, yakni Perguruan Tinggi adalah komunitas ilmiah atau komunitas pelajar. Jadi perguruan tinggi sebagai komunitas dapat berfungsi menstransformasi dan melestarikan sistem nilai, tata cara dan pengetahuan.

## B. Penelitian yang Relevan

Kajian terdahulu dijadikan acuan penulis dalam penyusunan penelitian.

Untuk penyusunan yang akan ditulis oleh penulis tidak memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya, tetapi terdapat beberapa persamaan baik metode yang digunakan, topik yang diangkat, ataupun tujuan penelitian. Berikut kajian terdahulu pada penelitian ini seperti tabel sebagai berikut

1. Siti Wahyuni, dalam skripsinya yang berjudul pengaruh perhatian orang tua terhadap aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 01 Bungaraya kabupaten Siak tahun 2017, skripsi ini menjelaskan bahwa perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap aktifitas anak.<sup>31</sup> Berbeda dengan skripsi yang dibuat penulis yang fokus pada problematika orang tua dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
2. Rosa Hariyanti, problematika orang tua melanjutkan pendidikan anak ke madrasah Aliyah didesa Tanjung Bojo tahun 2020.<sup>32</sup> Skripsi ini

<sup>30</sup> Cik Hasan Bisri, *Agenda Pengembangan Perguruan Tinggi Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hal 92

<sup>31</sup> Sri Wahyuni, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Aktifitas Belajar pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 01 Bungaraya Kabupaten Siak*, (Bungaraya, 2017)

<sup>32</sup> Rosa Hariyanti, *Problematika Orang Tua dalam Melanjutkan Pendidikan Anak ke Madrasah Aliyah Tanjung Bojo*, (Tanjung Bjo, 2020)



menjelaskan tentang problematika orang tua melanjutkan pendidikan ke madrasah Aliyah sedangkan skripsi penulis menjelaskan problematika orang tua ke perguruan tinggi.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan operasionalisasi dari semua variabel yang dapat diolah dari konsep teoritis. Disini variabel yang akan diteliti didefinisikan secara operasional yang menggambarkan cara mengukur variabel tersebut dengan demikian mudah dikumpulkan datanya, karena sudah operasional dan dapat diukur atau diobservasi.<sup>33</sup> Kajian ini berkaitan dengan problematika orang tua dalam melanjutkan pendidikan anak di desa Angkasa kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan dengan indikator-indikator sebagai berikut :

1. Kurangnya kemauan dan motivasi
2. Pengaruh lingkungan sosial dan masyarakat
3. Latar belakang pendidikan orang tua
4. Tingkat ekonomi keluarga
5. Letak geografis

<sup>33</sup> Amri Darwis, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), hal.6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu berupa angka atau kata yang dikonversi menjadi angka.<sup>34</sup>Data yang didapat akan mengungkapkan masalah dengan melakukan penyebaran angket dan wawancara terhadap subjek dan objek yang telah ditemukan yang selanjutnya akan di olah dan diuji dengan teknik analisis data secara sistematis.

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal Mei 2022 sampai dengan November 2022. Sedangkan tempat penelitian ini dilaksanakan di desa Angkasa kecamatan Bandar Petalangan kabupaten Pelalawan.

#### C. Objek dan Subjek Penelitian

Subjek dalam hal ini adalah orang tua yang memiliki anak tamat SMA atau sederajat tapi tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di desa Angkasa kecamatan Bandar Petalangan kabupaten Pelalawan. Sedangkan objek penelitian ini adalah Problematika orang tua dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada masyarakat desa Angkasa kecamatan Bandar Petalangan kabupaten Pelalawan.

<sup>34</sup> M. Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal

## D. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian atau narasumber yang memberikan informasi kepada peneliti.<sup>35</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak tamat SLTA atau sederajat dan tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada tahun 2020/2021 sebanyak 53 orang. Berhubung populasinya tidak terlalu besar maka penulis tidak mengambil sampel, artinya seluruh populasinya akan diteliti (sampel jenuh/total populasi).

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket

Teknik ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Pertanyaan dan pernyataan dalam angket harus merujuk kepada masalah (rumusan masalah) penelitian dan indikator-indikator dalam konsep operasional. Peneliti menggunakan angket sebagai data pendukung untuk mendapatkan hasil tentang Problematika masyarakat dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Desa Angkasa kecamatan Bandar Petalangan kabupaten Pelalawan. Peneliti menggunakan metode angket terpimpin dilakukan berdasarkan pedoman-pedoman pada angket yang telah disiapkan sehingga peneliti hanya membacakan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada orang tua.

<sup>35</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,1996), hal 115



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian secara lisan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti.<sup>36</sup> Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara dengan semi terstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dan bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Wawancara ini digunakan untuk melengkapi data atau informasi tentang problematika masyarakat dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang telah diperoleh dari angket, penulis menyiapkan beberapa pertanyaan untuk diajukan baik itu pertanyaan secara umum maupun secara khusus. Data yang digali menggunakan metode ini meliputi :

- a. Sejarah Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.
- b. Keadaan masyarakat Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.
- c. Mata pencaharian masyarakat Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.
- d. Minat masyarakat Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- e. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

<sup>36</sup> Arisandy dan Muharto, *Metode Penelitian Sistem Informasi : Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian*, (Yogyakarta Dee Publish. 2016), hal. 85

- f. Faktor penghambat dan pendukung masyarakat desa Angkasa kecamatan Bandar petalangan Kabupaten Pelalawan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mencari benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen dan yang lain sebagainya.<sup>37</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya desa Angkasa, struktur organisasi, jumlah penduduk, tingkat pendidikan, serta mata pencaharian penduduk desa Angkasa kecamatan Bandar Petalangan kabupaten Pelalawan.

#### F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik Deskriptif. Apabila sebaran data telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau simbol. Mengingat penelitian ini deskriptif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Adapun rumusnya yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase yang dicari

F = Frekuensi hitung

N = Jumlah Responden 100% = bilangan tetap

<sup>37</sup> Arikanto Suharsimi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta.S. 2002), hal 135

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pendidikan pada dasarnya adalah kebutuhan setiap orang yang perlu di perhatikan, sebab pendidikanlah yang menentukan arah hidup manusia dalam menjalani hidup ini kedepannya, di dalam menjalani proses pendidikan ada beberapa hal yang perlu di perhatikan supaya proses pendidikan tersebut dapat terlaksana dengan baik akan tetapi tidak dapat di pungkiri bahwa dalam proses melanjutkan pendidikan pasti akan ada yang selalu menjadi kendala baik dari anak maupun dari orang tua yang sedang melanjutkan pendidikannya khususnya dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

1. Problematika Orang Tua dalam melanjutkan pendidikan anak ke perguruan tinggi pada Masyarakat Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan ditinjau dari hasil penelitian ini di dapat disimpulkan bahwa yang menjadi problematikan orang tua sebagai berikut: Kurangnya motivasi dan kemauan dari sang anak, Pendidikan orang tua, dimana mayoritas pendidikan orang tua hanya sebatas sekolah dasar, Ekonomi, dimana orang tua merasa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi memerlukan biaya yang banyak sedangkan pendapatan orang tua tidak dapat menutupi hal tersebut, Lingkungan, dimana di desa tersebut banyak remaja yang tidak melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi membuat yang lain tidak melanjutkannya juga, Geografis, dimana jarak desa untuk ke ibu kota provinsi riau membutuhkan waktu 3 jam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Usaha yang dapat dilakukan oleh orang tua adalah kemampuan memberi motivasi kepada anak dalam hal ini orang tua berbagai macam cara yang mereka lakukan dalam memberi motivasi kepada anak-anak mereka, solusi yang kedua adalah mengarahkan kemauan anak dimana orang tua mulai sejak dini sudah mengarahkan kemauan pada diri anak khususnya kemauan dalam menuntut ilmu. Solusi yang ketiga mempersiapkan tabungan dari lama sehingga ketika anak hendak memasuki ke perguruan tinggi sudah tidak panik lagi untuk mencari biaya.

#### B. Saran

Pada akhir penulisan ini, penulis ingin memberikan saran atau masukan kepada orang tua desa angkasa keamatan bandar petalangan.

1. Masyarakat dan orang tua yang telah memiliki anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat melakukan persiapannya dari jauh-jauh hari baik menyangkut dengan persiapan dana maupun persiapan lainnya.
2. Kepada generasi muda, pendidikan tinggi itu sangatlah penting karena ilmu mencerminkan kemampuan seseorang semakin tinggi ilmu yang kita miliki maka semakin tinggi pula kemampuan kita. Berpendidikan tinggi juga berguna untuk meningkatkan daya saing dengan negara lainnya.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul baqi muhammad Fuadh, (1991), *Shahih muslim* (Beirut-libanon: Darul kutub Al-Ilmiyah)
- Affah, nurul, (2017), Problematika Pendidikan di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Dosen Prodi STAIN Jurai Siwo Metro.
- Aziz safaruddin, (2015), *Pendidikan keluarga : konsep dan strategi*, (Yogyakarta : Gava media)
- Bachri, Syamsul Tholib, (2010), *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aflikatif*, (Jakarta: Kencana Media)
- Cik Hasan Basri, (1999), *Agenda Pengembangan Perguruan Tinggi Islam*, (Jakarta: logos wacana ilmu)
- Darwis Amri, (2015), *Metodelogi Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru, Suska Press)
- Debdikbud, (2002), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang)
- Diana Mutiah,(2010), *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana)
- Drajat, Zakiah (2014), *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- H.A.R. Tilaar (2000), *Paradigma baru pendidikan nasional*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Hawi, Akmal (2014), *kompetensi guru pendidikan agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Hamalik Oemar ( 2017), *Kurikulum dan pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi aksara)
- Heri Noer Aly dan H Munjier, (2000), *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: Friska Agung Insani)
- Khobir Abdu, (2010), Hakikat manusia dan implikasinya dalam proses pendidikan: tinjauan filsafat pendidikan Islam”, *forum tarbiyah* Vol.8 No. 1
- Komarudin dan Yoke Tjuparmah S, (2000), *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M. Munandar Soelaiman, *Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial*, Eresco, (Bandung: Eresco, t.th)
- Mazhahiri and Husain, (2010), *Pintar Mendidik Anak*, (Jakarta: Lentera)
- Muchtar Bukhari, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an: Tinjauan Makro, dalam Yunahar Ilyas dan Muhammad Azhar (ed), Pendidikan dalam Perspektif AlQur'an*, (Cet. Yogyakarta: LPPI, 1999)
- Muhammad Kosim,(2012), *Pemikiran Pendidikan Islam Ibn Khaldun*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Muharto dan Arisandy, (2016), *Metode penelitian sistem informasi : mengatasi kesulitan mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian*, (Yogyakarta: Dee Publish)
- Nata Abuddin, (2012), *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, ( Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada)
- Rahman Shaleh Abdul (2002), *Psikologi*, (Bandung: PT. Rosyakarya)
- Roqib, Moh (2009), *Ilmu pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKS Yogyakarta)
- Samsul, Kurniawan (2017), *Pendidikan karakter : konsepsi & iplementasinya secara terpadu dilingkungan keluarga, perguruan tinggi dan masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media)
- Sanapiah Faisal, Nur Yasik, (2009) *Sosiologi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional)
- Soekanto, Soerjono. (2007), *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press).
- Sugiono. (2005), *Memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta)
- Suharsimi Arikanto. (2002), *Metode penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta.s)
- Tim Dosen PAI. (2016), *Bunga rampai penelitian dalam Agama Islam*. (Yogyakarta : CV Budi Utama)
- Ubiyati Nur (1996), *Ilmu pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka setia)
- Umar bukhari,(2010), *Ilmu pendidikan Islam*, (Jakarta: sinar grafika)
- Undang undang dasar republik indonesia nomor 12 tahun 2012
- Wassahua Sarfa (2016), *Analisis faktor penyebab anak putus sekolah dikampung waranegeri hative kevil kota ambon*, Vol 1 No. 2

LAMPIRAN 1

ANGKET PENELITIAN

**PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MELANJUTKAN  
PENDIDIKAN KEPERGURUAN TINGGI  
(STUDI KASUS DI DESA ANGKASA KECAMATAN BANDAR  
PETALANGAN)**



**KETERANGAN**

1. Angket ini disebarakan untuk melengkapi penyelesaian skripsi yang sedang saya kerjakan
2. Jawaban yang bapak/ibu/saudara/i tidak ada pengaruhnya terhadap pekerjaan bapak/ibu/saudara/i
3. Sebelum bapak/ibu/saudara/i menjawab pertanyaan yang telah disediakan, mohon isi daftar identitas yang telah disediakan
4. Atas partisipasi bapak/ibu/saudara/i saya ucapkan terimakasih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pekerjaan :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Apa pendidikan terakhir dari bapak/ibu ?
    - a. SD
    - b. SLTP sederajat
    - c. SLTA sederajat
    - d. Perguruan tinggi
    - e. Tidak tamat SD
  2. Apa pekerjaan bapak/ibu saat ini ?
    - a. Petani (bekerja di kebun orang)
    - b. Petani (dikebun sendiri)
    - c. Ibu rumah tangga (IRT)
    - d. Wiraswasta
    - e. Alasan lainnya.....
  3. Berapa penghasilan rata-rata bapak/ibu perbulan ?
    - a. Rp. 1.000.000- Rp.2.000.000
    - b. Rp. 2.000.000 – Rp.3.000.000
    - c. Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000
    - d. Rp. 4.000.000 – Rp. 5.000.000
    - e. Lebih dari Rp.5.000.000
  4. Berapa orang tanggungan bapak/ibu ?
    - a. Satu
    - b. Dua
    - c. Tiga
    - d. Empat
    - e. Lebih dari 4



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Apakah bapak/ibu memiliki anak yang baru tamat SLTA/ sederajat ?
  - a. Iya
  - b. Tidak
  - c. Sudah tamat 1 tahun lalu
  - d. Sudah tamat 2 tahun lalu
  - e. Akan tamat
6. Apakah anak bapak/ibu melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi ?
  - a. Iya
  - b. Tidak
  - c. Akan melanjutkan tahun depan
  - d. Ragu- Ragu
  - e. Menunggu ada biaya
7. Apakah bapak/ibu mengizinkan anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?
  - a. Iya
  - b. Tidak
  - c. Ragu – Ragu
  - d. Menunggu ada biaya
  - e. Belum pasti
8. Jika bapak/ibu tidak mengizinkan , alasan apa yang menjadi faktor tersebut?
  - a. Tidak mempunyai biaya
  - b. Anak perempuan tidak perlu untuk memiliki pendidikan yang tinggi
  - c. Ada usaha yang bisa dilanjutkan oleh anak
  - d. Merasa pendidikan tinggi itu tidak penting
  - e. Alasan lainnya.....
9. Apakah bapak/ibu membantu memotivasi anak untuk melanjutkan pendidikannya hingga ke perguruan tinggi ?
  - a. Iya
  - b. Tidak
  - c. Kadang – kadang



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Tidak peduli
  - e. Belum saatnya
10. Apakah anak bapak/ibu memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ?
    - a. Iya
    - b. Tidak
    - c. Kadang – kadang
    - d. Belum tahu
    - e. Menunggu biaya
  11. Jika anak bapak/ibu tidak memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, alasan apa yang menjadi faktor tersebut ?
    - a. Faktor lingkungan
    - b. Faktor geografis
    - c. Sudah lelah belajar terus
    - d. Ingin merasakan cari uang sendiri
    - e. Alasan lainnya.....
  12. Apa kebiasaan remaja didesa Angkasa setelah tamat dari SLTA/ sederajat?
    - a. Ikut dengan orang tua bekerja
    - b. Bekerja sendiri
    - c. Pengangguran
    - d. Buka usaha sendiri
    - e. Alasan lainnya.....
  13. Apakah menurut bapak/ibu faktor lingkungan itu berpengaruh terhadap kelanjutan pendidikan anak ?
    - a. Terpengaruh
    - b. Tidak terpengaruh
    - c. Kadang- Kadang
    - d. Sangat Terpengaruh
    - e. Jarang terpengaruh
  14. Jika berpengaruh, hal apa yang bapak/ibu lakukan untuk meminimalisir/ menanggulangi pengaruh tersebut?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memotivasi
  - b. Memberikan sarana dan prasarana
  - c. Memberikan penjelasan bahwa pendidikan tinggi itu penting
  - d. Menjaga pergaulan anak
  - e. Alasan lainnya....
15. Apakah menurut bapak/ibu untuk melanjutkan pendidikan anak ke perguruan tinggi membutuhkan biaya yang banyak ?
- a. Sangat Banyak
  - b. Banyak
  - c. Tidak terlalu banyak
  - d. Tidak banyak
  - e. Sedikit banyak
16. Apakah ada beasiswa atau bantuan pendidikan dari pemerintah setempat maupun perusahaan-perusahaan yang berada disekitar desa?
- a. Ada
  - b. Tidak ada
  - c. Kadang - kadang
  - d. Belum tahu
  - e. Tidak Tahu
17. Apakah bapak/ibu merasa jarak antara rumah dengan perguruan tinggi itu jauh ?
- a. Sangat Jauh
  - b. Jauh
  - c. Tidak terlalu jauh
  - d. Tidak jauh
  - e. Sedikit jauh
18. Apakah alat transportasi yang biasa bapak/ibu gunakan untuk pergi ke kota atau provinsi?
- a. Kendaraan pribadi
  - b. Angkutan umum
  - c. Kendaraan lainnya....

19. Apakah bapak/ibu merasa kesulitan dalam akses transportasi dari desa ke kota/provinsi ?
- Iya
  - Biasa saja
  - Tidak peduli
  - Tidak
  - Kadang- kadang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LAMPIRAN 2

### Wawancara dengan Kepala Desa Angkasa

1. Berapa jumlah keseluruhan penduduk desa ini ?
2. Berapa banyak anak- anak yang dapat melanjutkan pendidikannya ke pendidikan formal?
3. Berapa jarak desa ini dari ibu kota kecamatan/kabupaten?
4. Apakah kategori desa ini termasuk tertinggal?
5. Apa pendidikan masyarakat paling tinggi?
6. Bagaimana menurut bapak tentang kepedulian orang tua terhadap kelanjutan pendidikan formal anak?
7. Apakah kendala yang di temui orang tua dalam melanjutkan pendidikan anak?
8. Apakah menurut bapak, orang tua di desa ini sudah berupaya maksimal dalam melanjutkan pendidikan anak?

### Wawancara dengan Orang tua

1. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap kelanjutan pendidikan anak?
2. Apa alasan bapak/ibu melanjutkan pendidikan anak?
3. Apa upaya yang dapat bapak/ibu lakukan dalam melanjutkan pendidikan anak?
4. Apakah bapak/ibu mendorong anak untuk melanjutkan pendidikan anak?
5. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan motivasi agar anak mau melanjutkan pendidikannya?
6. Apakah bapak/ibu memenuhi segala kebutuhan anak yang dapat menunjang kelanjutan formal anak?
7. Apa yang bapak/ibu lakukan ketika anak tidak mau dalam melanjutkan pendidikannya?
8. Apa saja problematika yang bapak/ibu hadapi dalam melanjutkan pendidikan anak?

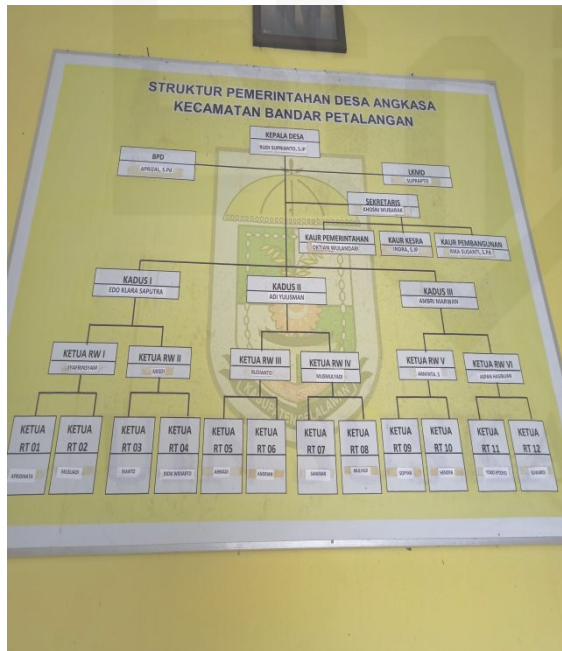
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

1. Wawancara dengan Kepala Desa Rudi Suprianto S.Ip



2. Struktur kantor desa Angkasa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Kantor Desa Angkasa



### 4. Masyarakat mengisi angket



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## LAMPIRAN 4 SURAT PENELITIAN



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/5828/2022  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 25 April 2022 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

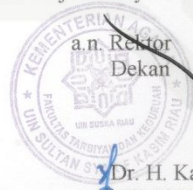
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : AINUL MARDHIAH  
NIM : 11810123348  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2022  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Problematika Orang Tua Melanjutkan Pendidikan Anak Ke Perguruan Tinggi di Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan  
Lokasi Penelitian : Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (25 April 2022 s.d 25 Juli 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI



Ainul mardhiah lahir di desa Padang Jopang kecamatan VII Koto Talago kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 17 Mei 2000. Anak kedua dari 3 bersaudara, lahir dari pasangan bapak Yuniaris dan Ibu Azizah S.Ag. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darel Hikmah Pekanbaru pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah Alhuda Pekanbaru dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2018 menamatkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 50 Kota Kabupaten 50 Kota. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Pendidikan dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dalam jenjang Strata Satu (S1)

Penulis pernah aktif di organisasi internal kampus. Pernah menjadi anggota Palang Merah Indonesia (PMI) UIN SUSKA Riau tahun 2018-2022. Pada tahun 2021, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Sorek Dua Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Pada Tahun yang sama penulis juga melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Madrasah Aliyah Al-Munawarah di Bukit Barisan Pekanbaru. Penulis melakukan Penelitian di desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan dengan judul Problematika Orang Tua dalam Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Angkasa Kecamatan. Dan sah menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada tanggal 05 Januari 2023 dengan judul skripsi *“Problematika Orang Tua dalam Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Masyarakat Desa Angkasa Kecamatan Bandar Petalangan”*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.